

IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Letak Geografis Daerah Penelitian

Penelitian dilakukan di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat. Kecamatan Balik Bukit merupakan 1 dari 25 Kecamatan lain yang ada di Kabupaten Lampung Barat, Balik Bukit adalah Kecamatan yang terletak di jantung Kota Kabupaten Lampung Barat. Kecamatan Balik Bukit memiliki batas daerah antara lain:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Sukau
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Ulu Krui
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Karya Penggawa
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Batu Berak

Secara topografis, sebagian besar wilayah Kecamatan Balk Bukit adalah daerah pegunungan dan perbukitan, hanya sebagian kecil yang berupa dataran rendah. Potensi lahan wilayah Kecamatan Balik Bukit diperuntukkan bagi kegiatan perkebunan kopi, peternakan sapi dan kambing, sayur-mayur, buah-buahan dan hasil hutan lainnya.

Kecamatan Balik Bukit memiliki luas wilayah 28.085 Ha atau 3,35% dari luas kabupaten yang terdiri dari 12 Pekon atau Kelurahan, dengan luas wilayah masing-masing Pekon/Kelurahan dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Luas wilayah Kecamatan Balik Bukit menurut pekon/kelurahan Tahun 2011

No	Pekon/Kelurahan	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	Kubu Perahu	3.942	14,06
2	Way Empulau Ulu	2.662	9,48
3	Watas	1.581	6,63
4	Padang Dalom	1.774	6,32
5	Gunung Sugih	883	3,14
6	Sebarus	1.999	7,12
7	Pasar Liwa	2.297	8,18
8	Way Mengaku	2.850	10,15
9	Padang Cahya	1.809	6,44
10	Sukarame	2.927	10,42
11	Bahway	4.777	17,01
12	Sedampah Indah	588	2,09
Jumlah		28.085	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Lampung Barat, 2012

Iklim pada Kecamatan Balik Bukit memiliki temperatur udara rata-rata 12°C-25°C dan curah hujan rata-rata 2500-3000 mm/tahun dengan curah hujan terbanyak 108 hari. Regim kelembaban tergolong basah (udic) dengan kelembaban berkisar antara 50 - 40%. Kondisi Sumberdaya air yang cukup di Kecamatan Balik Bukit membuat daerah ini tidak kekurangan pasokan air bersih sehingga memudahkan bagi para pelaku usaha yang memang dalam pengerjaannya membutuhkan air yang cukup seperti agroindustri kopi luwak. Sebagian besar wilayah Kecamatan Balik Bukit adalah daerah perbukitan dan pegunungan dengan ketinggian antara 500-1000 mdpl yang menjadikan

wilayah Kecamatan Balik Bukit sebagai daerah yang cocok untuk membudidayakan tanaman kopi. Penggunaan lahan di Kecamatan Balik Bukit adalah untuk perkampungan, pusat kantor pemerintahan, pertanian, perkebunan, industri, jasa-jasa dan lain-lain, untuk luas masing-masing penggunaan lahan terlihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Sebaran penggunaan lahan di Kecamatan Balik Bukit menurut Tahun 2011

No	Pekon/Kelurahan	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	Sawah	674	2,40
2	Ladang	1.447	5,15
3	Tanah perkebunan	10.229	36,42
4	Kantor Pemerintahan dan Sekolah	10	0,04
5	Hutan	8.195	29,18
6	Pemukiman	3.256	11,59
7	Perikanan	28	0,10
8	Dan lain-lain	4.246	15,12
Jumlah		28.085	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Lampung Barat, 2012

Tabel 11 menunjukkan bahwa luas lahan yang terbesar adalah areal perkebunan. Hal tersebut karena di Kecamatan Balik Bukit sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani perkebunan kopi. Hampir seluruh lahan perkebunan ditanami tanaman kopi. Jenis tanaman kopi yang dominan diusahakan petani di Kecamatan Balik Bukit adalah jenis kopi robusta. Masyarakat Kecamatan balik Bukit lebih dominan memilih untuk menanam kopi jenis robusta karena cara pembudidayaan yang lebih mudah dibandingkan dengan jenis kopi lain seperti kopi arabika. Hal ini menjadi salah satu faktor pendukung bagi agroindustri kopi luwak dalam menjalankan aktivitasnya karena memudahkan untuk mendapatkan pasokan bahan baku

kopi luwak yaitu buah kopi yang segar dan matang sebagai bahan baku utama pembuatan kopi luwak.

B. Potensi Demografi Daerah Penelitian

Kecamatan Balik Bukit memiliki jumlah penduduk total pada tahun 2012 sebanyak 34.558 dengan kepadatan penduduk sebesar 1,23 jiwa/ha. Penduduk Kecamatan Balik Bukit terdiri atas laki-laki sebanyak 18.524 jiwa dan perempuan sebanyak 17.034 jiwa. Untuk sebaran penduduk Kecamatan Balik Bukit menurut umur terlihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Sebaran penduduk Kecamatan Balik Bukit menurut umur tahun 2011

No	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk			
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Persentase (%)
1	0 - 4	2.088	1.945	4.033	11,34
2	9 - 9	1.916	1.811	3.727	10,48
3	10 - 14	1.796	1.820	3.616	10,17
4	15 - 19	1.553	1.558	3.111	8,75
5	20 - 24	1.509	1.486	2.995	8,42
6	25 - 29	1.738	1.744	3.482	9,79
7	30 - 34	1.814	1.595	3.409	9,59
8	35 - 39	1.556	1.334	2.890	8,13
9	40 - 44	1.264	1.064	2.328	6,55
10	45 - 49	1.032	889	1.921	5,40
11	50 - 54	847	600	1.447	4,07
12	55 - 59	518	375	893	2,51
13	60 - 64	332	321	653	1,84
14	65 - 69	252	173	425	1,20
15	70 - 74	158	128	286	0,80
16	75+	151	191	342	0,96
Jumlah		18.524	17.034	34.558	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Lampung Barat, 2012

Tabel 12 menunjukkan bahwa penduduk Kecamatan Balik Bukit kelompok usia produktif terdiri dari golongan usia 15-64 sebesar 23.129 jiwa atau 65,05 dari total penduduk Kecamatan Balik Bukit yang terdiri dari 10.966 perempuan dan 12.163 laki-laki. Sedangkan usia non-produktif terdiri dari 31,99% usia 0-14 tahun dan 2,96% usia 65+. Komposisi penduduk dengan penduduk usia produktif lebih besar dari usia non-produktif merupakan keuntungan tersendiri bagi daerah Kecamatan Balik Bukit. Artinya Kecamatan Balik Bukit juga termasuk potensial jika dilihat dari aspek tenaga kerja karena sebagian besar penduduknya produktif.

Hal ini dapat menjadi keuntungan tersendiri bagi para pelaku usaha tak terkecuali para pelaku usaha agroindustri kopi luwak untuk memenuhi kebutuhan usahanya dalam hal tenaga kerja. Untuk sebaran penduduk Kecamatan Balik Bukit menurut mata pencahariannya dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Sebaran penduduk Kecamatan Balik Bukit menurut mata pencaharian tahun 2011

No.	Mata pencaharian	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1.	Pertanian dan perkebunan	8.752	77,16
2.	Pertambangan dan penggalian	172	1,51
3.	Industri pengolahan	54	0,47
4.	Bangunan/konstruksi	515	4,54
5.	Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel	820	7,22
6.	Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi	561	4,94
7.	Lembaga keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa	88	0,77

8.	Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	380	3,35
Jumlah		11.342	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Lampung Barat, 2012

Aspek mata pencaharian, Kecamatan Balik Bukit sangat potensial karena sebagian besar penduduk bekerja sebagai petani ataupun buruh tani, yaitu sebanyak 8.752 orang dari total keseluruhan penduduk 4939 jiwa (74,87%). Sejak awal terbentuknya Kecamatan Balik Bukit tanaman perkebunan yang dominan di tanam oleh para petani adalah tanaman kopi. Buruh tani biasanya dipekerjakan oleh petani yang lahannya sangat luas, sehingga membutuhkan tenaga tambahan untuk menanam bibit, menyiangi rumput, menggunting, sampai menjemur biji kopi yang biasanya dilakukan di halaman rumah.

C. Gambaran Agroindustri Kopi Luwak

Agroindustri kopi luwak yang terletak di Kecamatan Balik Bukit merupakan unit usaha perorangan. Pada tahun 2008 Salah satu pengusaha kopi luwak yaitu Bapak Gunawan mendirikan pengolahan kopi luwak pertama kali di Kecamatan Balik Bukit. Pengolahan ini didirikan atas keprihatinan beliau dengan harga kopi yang sering berfluktuasi sehingga tidak memiliki jaminan keuntungan yang cukup dengan hasil yang didapat petani ditambah lagi dengan penguasaan lahan yang minim. Sejalan dengan perkembangan jaman dan informasi maka Bapak Gunawan berinisiatif untuk meningkatkan nilai tambah agar kopi tidak dijual dengan harga yang murah. Berbekal dengan informasi dari teman, media internet, dinas pertanian, dan saran AIKI (Asosiasi Importir Kopi Indonesia) Lampung Barat maka berdirilah

Pengolahan kopi luwak ini hingga sekarang yang kemudian diikuti dengan tumbuhnya agroindustri kopi luwak lainnya.

Usaha kopi luwak ini berdiri diatas lahan 7m x 13m. Dari luas tersebut semua proses kegiatan ditempatkan difokuskan disana karena lahan sangat mendukung dan persis di belakang rumah. Lahan yang digunakan adalah tanah milik sendiri.

Pemilik agroindustri kopi luwak sekaligus pimpinan perusahaan memiliki kewenangan penuh terhadap segala kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan, baik ke dalam maupun ke luar perusahaan. Dalam menjalankan kegiatan perusahaan, pimpinan dibantu oleh 4 orang karyawan yang bertugas untuk melakukan pemeliharaan luwak, pemberian makan luwak, proses pengolahan dan proses pengemasan.

Kecamatan Balik Bukit sendiri dinilai prospektif untuk pengembangan agroindustri kopi luwak. Produksi bahan baku yang cukup untuk memenuhi bahan baku agroindustri kopi luwak mengingat Kecamatan Balik bukit merupakan salah satu daerah penghasil kopi yang ada di Kabupaten Lampung Barat. Selain itu Kecamatan Balik Bukit merupakan lokasi yang strategis mengingat daerah ini merupakan pesat perekonomian di Kabupaten Lampung Barat dan dekat dengan pasar sehingga untuk memenuhi perlengkapan produksi agroindustri mudah untuk didapatkan.

Kopi luwak merupakan salah satu produk olahan yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan dapat dikembangkan dengan teknik yang sederhana sehingga

dapat meningkatkan perekonomian di Kecamatan Balik Bukit Selain itu, agroindustri kopi luwak di Kecamatan Balik Bukit dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat di sekitar agroindustri tersebut.